

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 40 *kanyouku kao* bahasa Jepang dan 31 idiom *muka* bahasa Indonesia yang diteliti terdapat 13 *kanyouku* dan 8 idiom yang memiliki makna yang sama yaitu 12 *kanyouku* dan 7 idiom yang memiliki makna idiomatikal yang sama, kemudian 2 *kanyouku* dan 1 idiom yang memiliki makna leksikal yang sama.
2. Dari makna-makna yang terkandung dalam *kanyouku kao* bahasa Jepang dengan idiom *muka* bahasa Indonesia, terdapat 5 makna yang sama, yaitu:
 - a. Mendapat malu/namanya menjadi rusak;
 - b. Bersedih/tidak gembira;
 - c. Pura-pura tidak tahu;
 - d. Gembira;
 - e. Berpura-pura dengan memperlihatkan raut muka yang dibuat-buat.

3. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan apa makna yang terkandung dalam *kanyouku kao* dan idiom *muka* baik itu

makna leksikal maupun makna idiomatikalnya, dan apa pula perbandingan (persamaan dan perbedaan) kanyouku *kao* dan idiom *muka*.

Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perluasan makna dan gaya bahasa yang terjadi antara makna leksikal dan makna idiomatikal setiap kanyouku dan idiom, karena tidak semua kanyouku dan idiom memiliki kedua makna tersebut, ada kanyouku/idiom yang hanya memiliki makna leksikalnya saja dan ada pula kanyouku yang hanya memiliki makna idomatikalnya saja. Oleh karena itu , bagi yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan mengetahui terlebih dahulu tentang batasan gaya bahasa metonimi dan sinekdoke.

